

Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus



Laporan Kinerja Bulanan - Februari 2024

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif

28-Apr-16

Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-205/D.04/2016

Tanggal Peluncuran

04-May-16

Mata Uang

Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit

Rp. 1,492.69

Jumlah Dana Kelolaan

Rp. 385.996 Miliar

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas 0 - 20%

Efek Bersifat Utang 80 - 100%

Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

Minimum Pembelian

Rp 100,000,-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan

Maks. 5,000,000,000 UP

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian

Maks. 1%

Biaya Penjualan

Maks. 1%

Biaya Manajemen

Maks. 2% per tahun

Biaya Bank Kustodian

Maks. 0.15% per tahun

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Kode ISIN

IDN000240702

Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko wanprestasi

Rekening Reksa Dana

Bank: Standard Chartered Bank

Atas nama: Reksa Dana Danareksa

Melati Pendapatan Tetap Multi Plus

Nomor Rekening: 306-8070345-1

Klarifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi



Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

Alokasi Aset

| | |
|------------------|--------|
| Efek Utang | 94.61% |
| Pasar Uang + Kas | 5.39% |

Alokasi Sektor

| | |
|------------------------|--------|
| Basic Materials | 5.40% |
| Consumer Non-Cyclicals | 10.20% |
| Energy | 9.35% |
| Financials | 23.29% |
| Infrastructures | 19.34% |
| Gov. Bonds | 27.02% |
| Time Depc | 2.72% |

10 Efek Terbesar*

| | |
|------------|-----|
| ADMF04CCN5 | 4% |
| BBKK02 | 5% |
| BEXI04DCN4 | 9% |
| FR0098 | 3% |
| FR0100 | 10% |
| MDKA04CN1 | 5% |
| MEDC04ACN2 | 9% |
| MGIA01 | 5% |
| PTPP02BCN2 | 10% |
| WIKA01CCN1 | 7% |

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

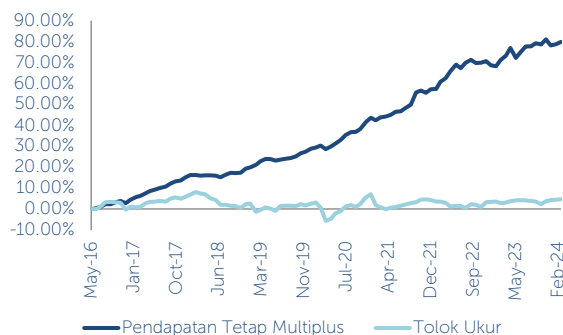
Kinerja

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|------------------|
| Pendapatan Tetap Multiplus* | 0.59% | -0.67% | 1.18% | 0.97% | 4.98% | 25.10% | 46.43% | 79.80% |
| Tolak Ukur** | 0.20% | 0.97% | 0.73% | 0.34% | 1.83% | 3.82% | 5.16% | 4.66% |

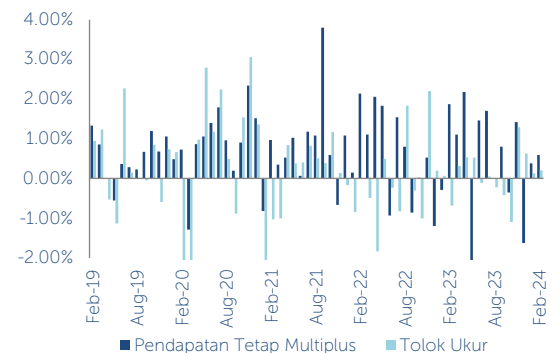
*Kinerja Total Return

**Tolak Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Detail Top 10 Portofolio

| No | Kode | Nama | Rating | Jenis | % |
|----|------------|---|-----------|------------|-------|
| 1 | ADMF04CCN5 | OBL BKLT IV ADIRA FINANCE TAHAP V TH 2019 SERI C | idAAA | EFEK UTANG | 3.90% |
| 2 | BBKK02 | EBA BHN BKPN KUM TAG KRD PNS DIALIHKN | idAAA(sf) | EFEK UTANG | 5.08% |
| 3 | BEXI04DCN4 | OBL BKLT INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP IV TH 2019 SERI D | idAAA | EFEK UTANG | 8.88% |
| 4 | FR0098 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098 | SUN | EFEK UTANG | 3.21% |
| 5 | FR0100 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100 | SUN | EFEK UTANG | 9.59% |
| 6 | MDKA04CN1 | OBL BKLT IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP I TH 2022 | idA+ | EFEK UTANG | 5.40% |
| 7 | MEDC04ACN2 | OBL BKLT IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TH 2021 SERI A | idAA- | EFEK UTANG | 9.35% |
| 8 | MGIA01 | EBA MANDIRI GIAA01 - SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET KELAS / | idAA+ | EFEK UTANG | 5.12% |
| 9 | PTPP02BCN2 | OBL BKLT II PTPP TAHAP II TH 2019 SERI B | idA | EFEK UTANG | 9.74% |
| 10 | WIKAO1CCN1 | OBL BKLT I WIJAYA KARYA TAHAP I TH 2020 SERI C | idBBB | EFEK UTANG | 7.41% |

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Pernyataan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Pernyataan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Pernyataan. Pemegang Unit Pernyataan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>



Informasi Manajer Investasi

Telepon : (021) 29-555-789

Website : <https://www.bri-mi.co.id>

Instagram : reksadana.bri